

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian yang menjadi sumber data utama bagi peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) dengan mempertimbangkan kesesuaian antara objek penelitian dengan permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Brigjend H. Hasan Basri, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jalan tersebut merupakan salah satu ruas jalan utama yang memiliki peran strategis dalam menunjang aktivitas masyarakat. Jalan ini memiliki tingkat mobilitas kendaraan yang cukup tinggi karena menjadi jalur penghubung berbagai kawasan penting, seperti pusat perdagangan, fasilitas pendidikan, serta fasilitas pelayanan publik.

Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki karakteristik wilayah dataran rendah dengan tingkat kepadatan aktivitas masyarakat yang cukup tinggi di kawasan perkotaan, khususnya di Kota Amuntai. Kondisi ini turut mempengaruhi dinamika lalu lintas di wilayah tersebut.

Dengan demikian, Jalan Brigjend H. Hasan Basri dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap representatif dalam menggambarkan implementasi kebijakan pengelolaan lalu lintas di Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem Ketertiban Umum dan Ketentrama Masyarakat. Lokasi ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang akurat serta relevan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian dengan beragam metode-metode. Perlu disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji.

Menurut Sugiyono dalam Harbani Pasalong (2016:161), pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, serta analisis data bersifat induktif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terkait perilaku, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi kebijakan yang

diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak terkait.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini memiliki suatu proses yang diawali dengan minat yang ada dalam diri seseorang dalam mendapatkan pemahaman terhadap fenomena tertentu yang kemudian meningkat menjadi ide, teori, dan konsep. Tipe penelitian ini berguna untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat (Studi Kasus Penertiban Jalan di Ruas Jalan Brigjend H. Hasan Basri) ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau kondisi yang terjadi di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Dalam teknik ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui proses pengumpulan data oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau melalui dokumen yang telah tersedia. Data ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, sesuai dengan teknik penarikan sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu Purposive Sampling adalah cara memilih informan didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sudah berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat di pertanggungjawabkan. Jadi, sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penilaian sendiri dalam memilih informan. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh adalah data yang akurat karena informan merupakan sumber data yang tepat dipilih oleh peneliti.

Tabel 1. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	H. Muhammad Yusuf, S.H., M.H	Kasi OPDAL Bina Potensi dan Kerjasama pada Satpol PP dan Damkar Kabupaten Hulu Sungai Utara
2	Misriati	Pedagang pada Muara Tapus
3	Sulistiawati	Pedagang pada Muara Tapus
4	Abdul Majid	Pedagang pada Desa Sungai Kuini
5	Ibnu	Pengendara pada Desa Sungai Kuini
6	Suriansyah	Pengendara pada Muara Tapus
7	Ardi	Warga sekitar jalan Desa Sungai Kuini
8	Syahri	Warga sekitar jalan Desa Sungai Kuini
9	Arbain	Warga sekitar jalan Desa Sungai Kuini
9 orang		Jumlah

Sumber: Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ke dalam indikator dan sub-variabel yang dapat diamati di lapangan. Desain operasional bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data serta menjaga konsistensi antara teori dan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn dalam Hayat (2018), yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel dan indikator, desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn (dalam Hayat, 2018)	Standar dan Sasaran Kebijakan (<i>Standards and Objectives</i>)	a. Kejelasan Aturan b. Ketepatan Sasaran
	Sumber Daya (Resources)	a. Sumber Daya Manusia b. Fasilitas Anggaran c. Fasilitas Sarana Prasarana
	Karakteristik Agen Pelaksana (<i>Characteristics of the Implementing Agencies</i>)	a. SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) b. Koordinasi Hierarkis
	Komunikasi Antarorganisasi (<i>Interorganizational Communication</i>)	a. Transmisi Informasi b. Intensitas Sosialisasi
	Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik (<i>Environmental Conditions</i>)	a. Kondisi Ekonomi b. Respon Publik c. Dukungan Politik

	Disposisi Pelaksana (The Disposition of Implementers)	a. Pemahaman (Kognisi) b. Ketegasan (Respons) c. Konsistensi
--	---	--

Sumber: Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif terkait implementasi kebijakan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat di Jalan Brigjend H . Hasan Basri Kabupaten Hulu sungai Utara. Maka Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana di simpulkan Sugiyono (2017) sebagai berikut:

1. Observasi, batasan pengertian atau definisi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan.
2. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen, arsip, foto, atau catatan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman (Lasiyono & Alam, 2024:122) terdapat 3 teknik Analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara Menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan data berdasarkan variabel teori Edwards III, kemudian mengelompokkan data berdasarkan fenomena masalah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif deskriptif yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola hubungan antar data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penarikan berdasarkan pola, hubungan dan kecenderungan yang ditemukan dalam data. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji kredibilitas data sebagaimana di simpulkan Sugiyono (2017:252-260) antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penelitian dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penelitian memberikan dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis dan dapat diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dengan beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.